PENGARUH PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *SMART TV* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 146 BENGO K

Muhammad Idris Jafar [1], Muh. Ikhsan Sukaria[2], Esti Julviana Ningsih[3]
[123]PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
[1] idrispgsd@gmail.com, [2]muhammad.ikhsan@unm.ac.id ,
[3]estijulviananingsih@gmail.com

ABSTRACT

This study uses a quantitative approach of pre-experimental type which aims to determine the differences in Mathematics learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 146 Bengo before and after the implementation of approach JL assisted by Smart TV media and to determine the effect of the implementation of approach JL assisted by Smart TV media on students' Mathematics learning outcomes. The research design is one group pretest-posttest design. The population of this study was all fifth grade students of SD Negeri 146 Bengo, Bone Regency, totaling 20 students using saturated sampling technique. The data collection technique used a multiple-choice test. The data analysis technique was descriptive and inferential statistical analysis. The results of the descriptive statistical analysis showed that the pretest score of students' Mathematics learning outcomes was in the very poor category with an average of 48.25, while the posttest score was in the good category with an average of 79.50. The results of the inferential statistical analysis using the paired samples t-test showed a t-value of 11.423 greater than the t-table of 2.093 with a significance level of 0.05. This indicates a significant influence on students' Mathematics learning outcomes before and after the implementation of the JL approach. The conclusion of the study is that the application of JL assisted by Smart TV media has a significant effect on the mathematics learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 146 Bengo.

Keywords: Approach JL, learning outcomes, mathematics, smart TV

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif jenis pre-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 146 Bengo sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* dan untuk mengetahui pengaruh penerapan *JL* berbantuan media *Smart TV* terhadap hasil belajar Matematika siswa. Desain penelitian adalah one group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 146 Bengo Kabupaten Bone sebanyak 20 siswa menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berbentuk pilihan ganda Teknik analisis data adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai pretest hasil belajar Matematika siswa pada kategori sangat kurang dengan rata-rata 48,25, sedangkan nilai posttest berada pada kategori baik dengan rata-rata 79,50. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji paired samples t-test menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 11,423 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,093 dengan taraf signifikansi 0,05. Hal ini

menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan *JL*. Kesimpulan penelitian adalah penerapan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 146 Bengo.

Kata Kunci: Pendekatan JL, hasil belajar, matematika, smart TV

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah dasar utama dalam membentuk kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, serta karakter belajar yang positif pada diri peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga nilai-nilai karakter dan sosial yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini sejalan dengan Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) menegaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting karena menjadi dasar bagi penguasaan konsep Matematika pada jenjang berikutnya. Melalui pembelajaran Matematika, siswa dilatih untuk berpikir sistematis, mengenal pola, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya, matematika masih sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh peserta didik. Pembelajaran yang cenderung monoton serta minim penggunaan dan media yang menarik menyebabkan rendahnya minat dan hasil belajar (Ramadhani, dkk 2024).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 146 Bengo, ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V rendah. Dari 20 siswa, hanya 9 siswa (45%) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa (55%) belum mencapai ketuntasan berdasarkan hasil ulangan harian matematika. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah tanpa didukung penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hasil wawancara dengan guru kelas ditemukan bahwa

(1) Siswa kelas V cenderung pasif selama pembelajaran. Siswa jarang terlibat aktif, baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. (2) Kurangnya variasi metode dan media pembelajaran menyebabkan interaksi antara guru dan siswa kurang optimal. (3) Siswa kelas V masih kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika, seperti operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penerapan pendekatan *Joyful Learning (JL)*. Syahputri dkk. (2023) menyatakan pendekatan *JL* ini menekankan pentingnya menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan menggembirakan tanpa menghilangkan esensi pembelajaran. Pendekatan *JL* merupakan suatu proses bahkan pengalaman belajar yang menyenangkan yang membuat siswa merasakan skenario pembelajaran yang menggembirakan baik dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Pendekatan *JL* adalah suatu pembelajaran yang dirancang agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih berpartisipasi aktif terhadap materi yang disampaikan. Lia Amelia (2023) menyatakan bahwa Pembelajaran ini dilakukan agar tidak terjadi kejenuhan bagi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat membantu siswa belajar sambil bermain dan membuat pembelajaran lebih efektif dan tidak monoton serta memadupadankan dengan bantuan media *Smart TV* sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendekatan *JL* berangkat dari prinsip bahwa belajar yang bermakna akan terjadi ketika siswa berada dalam kondisi emosi positif (Agustang, 2021). Menurut teori psikologi belajar, suasana hati yang baik (*positive mood*) berpengaruh langsung terhadap daya ingat dan kemampuan berpikir kreatif. Secara teoretis, pendekatan *JL* berlandaskan pada teori konstruktivisme yang menegaskan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna (Priyani, 2021). Untuk mendukung penerapan pendekatan *JL*, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, pendekatan *JL* juga sejalan dengan teori humanistik yang menekankan pentingnya suasana belajar yang

aman dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi serta kepercayaan peserta didik (Sutrina dkk., 2025). Emosi positif dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat peserta didik (Wulandari, 2024)

Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Smart TV*. Media *Smart TV* memungkinkan penyajian materi pembelajaran secara visual dan interaktif melalui kombinasi teks, gambar, video, animasi, dan suara. Hal ini sejalan dengan teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Simamora dan Winardi (2024), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui berbagai saluran indera. Penggunaan *Smart TV* dapat membantu siswa memahami konsep Matematika yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *JL* mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran Sutria, dkk (2025). Selain itu Arifa dan Utaminingtyas, (2022) menyatakan bahwa pendekatan *JL* terbukti mendorong keaktifan siswa, ditunjukkan melalui meningkatnya antusiasme, keberanian bertanya, serta keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang dikemas secara menarik dan menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 146 Bengo sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV*. Serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 146 Bengo.

Manfaat penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun Manfaat Teoretis yaitu : a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dibidang Pendidikan, khususnya pada pembelajaran Matematika di SD. b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian teoretis mengenai penerapan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* terhadap hasil belajar Matematika siswa serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi

bagi penelitian selanjutnya yang relevan.

Manfaat praktis yaitu: a) memberikan alternatif pembelajaran berupa pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif dalam pembelajaran Matematika. b) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk guru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran Matematika melalui penerapan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* yang sesuai dengan karakteristik siswa. c) Menghasilkan artikel ilmiah publikasi nasional yang dapat diakses oleh guru dan peneliti sebelumnya.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang yang diolah adalah berupa angka dengan menggunakan statistik berupa angka. Jenis penelitian adalah *pre-eksperimen* karena tidak adanya kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini yaitu pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* sebagai variabel bebas (X) dan Hasil belajar Matematika sebagai variabel terikat (Y). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* bentuk *One Group Pretest and Posttest* (satu kelompok *pretest and posttest*) karena jumlah peserta didik yang kurang dari 30 siswa.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah Pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* dan hasil belajar matematika. Adapun Pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menekankan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan tidak menegangkan, dengan memanfaatkan *Smart TV* sebagai media utama untuk menampilkan materi pembelajaran, video, animasi, kuis interaktif, serta permainan edukatif matematika sehingga siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Selanjutnya Hasil belajar matematika adalah kemampuan siswa dalam memahami materi FPB dan KPK yang diukur melalui skor tes objektif pilihan ganda pada saat *pretest* dan *posttest*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini

yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 146 Bengo Kabupaten Bone tahun ajaran 2025/2026 dengan sampel sebanyak 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh.

Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian adalah tes. Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* (X) dan Hasil belajar Matematika (Y) di SD negeri 146 Bengo. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* (X) dengan Hasil Belajar (Y). Adapun Statistik inferensial merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis dua sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pengujian yang dilakukan dalam analisis inferensial adalah uji normalitas dan uji hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memperoleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika di kelas V kabupaten Bone melalui pemberian *Pretest* dan *posttest*.

a. Data *Pretest* Hasil Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Pendekatan *JL* Berbantuan Media *Smart TV*

Pretest dilakukan pada hari Rabu 11 Februari 2026 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Setelah data *pretest* diperoleh, kemudian diolah menggunakan Program IBM SPSS *Statistic Version* 26, untuk mengetahui data dekriptif skor nilai *pretest* siswa. Hasil *pretest* dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Deskripsi Skor Nilai *Pretest* Siswa

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Sampel (n)	20
Nilai Terendah	10
Nilai Tertinggi	70
Rata-rata (*Mean*)	48,25
Rentang (*Range*)	60
Standar Deviasi	16,95776
Median	50
Modus	65

Berdasarkan tabel 1 di atas, data *pretest* sebelum diberikan perlakuan memiliki rata rata (mean) adalah 48,25 Nilai tengah (median) yang terurut dari terendah sampai nilai tertinggi adalah 50. Modus (mode) atau data yang sering muncul yaitu 65 yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah atau frekuensi terbanyak yang diperoleh siswa. Rentang nilai (Range) antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 60. Simpangan baku (Standar deviasi) sebesar 16,95776. menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan memiliki penyebaran yang cukup besar terhadap nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa bervariasi atau tidak merata. Distribusi frekuensi dan presentasi nilai pretest siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Distribusi dan persentase Nilai *Pretest* Hasil Belajar Matematika Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Sangat Baik	0	0%
76 – 85	Baik	0	0%
60 – 75	Cukup	8	40%
55 – 59	Kurang	1	5%
<54	Sangat Kurang	11	55%
Jumlah		20	100%

Hasil analisis deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori cukup Adapun data frekuensi *pretest* hasil belajar matematika siswa sebagai berikut:

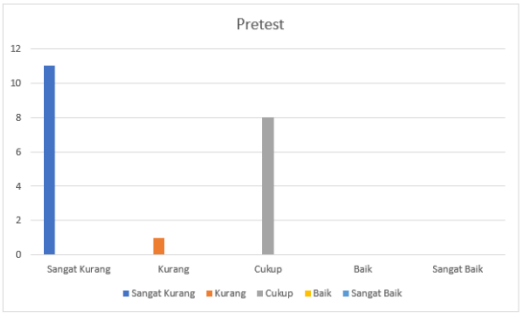

b. Data *Posttest* Hasil Belajar Siswa Setelah Menerapkan Pendekatan *JL* Berbantuan Media *Smart TV*

Posttest dilakukan pada Tanggal 14 Februari 2026 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Setelah data *posttest* diperoleh, kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS *Statistic Version* 26, untuk mengetahui data deskriptif skor

nilai *posttest* siswa. Hasil *posttest* dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 deskripsi skor nilai *posstest* siswa

Statistik Deskriptif	Nilai
Jumlah Sampel (n)	20
Nilai Terendah	60
Nilai Tertinggi	100
Rata-rata (Mean)	79,50
Rentang (Range)	40
Standar Deviasi	9,16228
Median	80
Modus	80

Berdasarkan tabel di atas, data *posttest* menunjukkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 20 siswa. Setelah diberikan perlakuan, nilai *posttest* hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 79,50. Nilai tengah (*median*) yang diperoleh adalah 80, menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa memperoleh nilai berada pada atau mendekati nilai tersebut. Modus atau nilai yang sering muncul dalam data *posttest* adalah 80, yang berarti terdapat lebih banyak siswa dengan capaian nilai tersebut dibandingkan nilai lainnya. Nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 100, sedangkan nilai terendah 60, sehingga rentang nilai (*range*) adalah 40. Simpangan baku (standar deviasi) sebesar 9,16228 menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa setelah diberikan perlakuan tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya.Adapun tabel distribusi *posttest* sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi dan Persentase Nilai *Posttest* Hasil Belajar Matematika Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Sangat Baik	3	15%
76 – 85	Baik	10	50%
60 – 75	Cukup	7	35%
55 – 59	Kurang	0	0%
<54	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika.

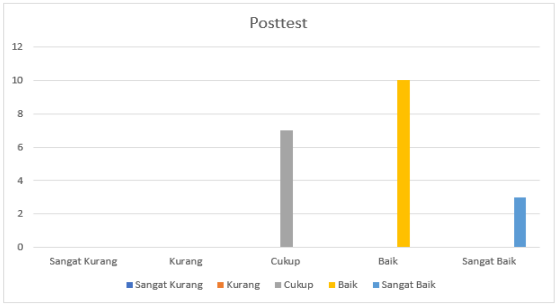

Gambar 2 Frekuensi Kategori Hasil *Posttest*

c. Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis inferensial dimaksud untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal atau tidak. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Signifikan	Keterangan
Pretest	0,117	0,117 > 0,05 = Normal
Posttest	0,670	0,670 > 0,05 = Normal

Berdasarkan hasil uji *Shapiro–Wilk*, diperoleh nilai signifikansi data pretest sebesar 0,117 dan data posttest sebesar 0,670. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada nilai α = 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample t-Test*

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis dengan Teknik Paired Sample T-Test

Data	Sig. (2-tailed)	t_{hitung}	df	Keterangan
Pretest-posttest	0,001	11,423	19	0,001<0.05 = Terdapat Pengaruh

Hasil uji Paired Sampel T-Test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 yang berarti nilainya lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05), yang artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* sebelum perlakuan dan nilai *posttest* setelah perlakuan.

Dapat dilihat pada tabel di atas, nilai t_{hitung} sebesar 11,423 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} = 5% dan df = 19 di peroleh t_{tabel} 2,093. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} (11,423 > 2,093) Sehingga H_1 diterima H_0 ditolak. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* terhadap hasil belajar Matematika siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. **Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 146 Bengo Sebelum dan Sesudah Diterapkan Pendekatan *JL* Berbantuan Media *Smart TV*.**

a. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 146 Bengo Sebelum Diterapkan Pendekatan *JL* Berbantuan Media *Smart TV.*

Berdasarkan hasil analisis data pretest pada siswa kelas V SD Negeri 146 Bengo, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 48,25 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 10. Sebagian besar siswa berada pada kategori sangat kurang (55%) dan cukup (40%). Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori baik maupun sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam pembelajaran matematika masih tergolong rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar secara optimal.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 146 Bengo Sesudah Diterapkan Pendekatan *JL* Berbantuan Media *Smart TV.*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, ditemukan bahwa hasil belajar matematika siswa setelah penerapan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* meningkat dan berada pada kategori baik dengan perolehan nilai mean 79,50. Hal ini dapat terlihat pada data *posttest* setelah diberikan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV.*

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutria dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *JL* mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, aktif, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut menemukan bahwa siswa menjadi lebih antusias, fokus, dan termotivasi mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar mengalami peningkatan setelah diterapkannya Pendekatan *JL*.

Penelitian lain yang relevan juga dikemukakan oleh Layarani (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia seperti *Smart TV* mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak melalui tampilan visual, video, dan animasi yang menarik.

2. Pengaruh Signifikan Penerapan Pendekatan *JL* Berbantuan Media *Smart TV* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 146 Bengo

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial bahwa Setelah diterapkan pendekatan *JL*

berbantuan media *Smart TV*, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 79,50 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Selain itu, hasil *uji Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (< 0,05) dengan nilai t hitung sebesar 11,423. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena pendekatan *JL* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan sehingga siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Ramadhani dkk. (2024) yang menyatakan bahwa pendekatan *JL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajaran berlangsung secara aktif dan menyenangkan. Selain itu, penelitian Priyani (2021)juga menunjukkan bahwa penggunaan media *Smart TV* dapat membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret dan interaktif.

D. Kesimpulan

Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 146 Bengo sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa sebelum penerapan pendekatan *JL* berbantuan media *Smart TV* yang berada pada kategori sangat kurang dengan nilai rata-rata 48,25, sedangkan setelah penerapan pendekatan *JL* berbantuan media Smart TV meningkat menjadi kategori baik dengan nilai rata-rata 79,50. Serta Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan *JL* berbantuan Media *Smart TV* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 146 Bengo Kabupaten Bone yang dapat dilihat dari hasil uji normalitas yang menunjukkan data berdistribusi normal hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

Agustang, A. (2021). “Masalah Pendidikan Di Indonesia.” *Www. Melianikasim. Wordpress.Com*, 0–19. Agustang, A. (2021).

"Masalah Pendidikan Di Indonesia."*Www.Melianikasim.Wordpress.Com*, 0–19.

Arifa, A. F., & Utaminingtyas, S. (2022). Penerapan pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-An*, *10*(2), 151–160.

Layarani, N. (2025). Kajian Aksiologis Transformasi Digital Pendidikan Melalui Pemanfaatan Smart TV Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan*, *5*, 90–98.

Lia Amelia. (2023). Pemanfaatan Strategi Joyfull Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, *18*(2), 1060–1069. https://doi.org/10.55558/alihda.v18i2.91.

Priyani, N. E. (2021). Pembelajaran Matematika Dalam Pendekatan *Joyful Learning*. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *5*(1), 109–124. https://doi.org/10.26811/didaktika.v5i1.226

Ramadhani, A., Nurhadi, Aprilia, R., & Azainil. (2024). Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* Dalam Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *11*(2), 134–146. https://doi.org/10.31316/jderivat.v10i2.6377

Simamora, M., & Winardi, Y. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Smart TV Dalam Pembelajaran Matematika Di sekolah Menengah Pertama Bekasi. *Journal Of Holistic Mathematics Education*, *8*(1), 75–85.

Sutria, J. ., Wardiah, D., & Imansyah, F. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran PENDEKATAN JL Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas III SD. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.

Sutrina, D., Alexander, J., & Dwi, M. (2025). Konsep Pendekatan *Joyful Learning* dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal Education Research and Development*, *02*(01), 611–616.

Syahputri, Z. A., Fallenia, D. F., & Syafitri, R. (2023). Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 161–166.

Wulandari, S. (2024). Penerapan Metode Joyfull Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, *Vol. 03*(2), 65.